

ABSTRAK

ANALISIS FINANSIAL DAN KOMPOSISI TANAMAN DALAM RANGKA PERSIAPAN PENGAJUAN IZIN HKm (Studi Kasus Desa Margosari Kecamatan Pagelaran Utara Kabupaten Pringsewu)

Oleh
Helen Yuseva Ayu

Hutan kemasyarakatan (HKm) adalah hutan negara yang pemanfaatan utamanya ditujukan untuk memberdayakan masyarakat setempat dengan tujuan agar hutan lestari, masyarakat sejahtera. Desa Margosari saat ini dalam tahap penyusunan proposal izin penetapan areal kerja HKm ke Menteri Kehutanan Republik Indonesia. Salah satu syarat pengajuan izin HKm adalah komposisi tanaman terdiri atas jenis tanaman kehutanan, pertanian, dan perkebunan. Untuk mendukung program HKm perlu dikaji komposisi tanaman di lahan calon HKm Desa Margosari dan apakah hasil tanaman berdasarkan komposisi tersebut layak secara finansial dan mampu mensejahterakan petani Desa Margosari. Penelitian dilaksanakan di Desa Margosari Kecamatan Pagelaran Utara Kabupaten Pringsewu pada bulan Agustus 2013. Pengambilan sampel dilakukan menggunakan *simple random sampling*. Analisis data menggunakan metode analisis deskriptif kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa komposisi tanaman telah memenuhi kriteria HKm yaitu jumlah tanaman kayu lebih dari 200 batang/ha (400 batang/ha) dengan jenis tanaman kehutanan sebesar 28,88%, tanaman pertanian sebesar 14,63%, dan tanaman perkebunan sebesar 56,49%. Hasil agroforestri HKm berdasarkan analisis layak secara finansial dengan *Net Present Value* (NPV) sebesar Rp 69.088.522,37/Ha, *Benefit Cost Ratio* (BCR) sebesar 1,96 dan *Internal Rate of Return* (IRR) sebesar 29%. Namun, berdasarkan tingkat kesejahteraan dengan kriteria Sajogyo (1997) pendapatan dari agroforestri HKm belum dapat mensejahterakan petani, karena masih terdapat penduduk dengan kategori nyaris miskin sebesar 51,52%.

Kata kunci : Hutan kemasyarakatan, komposisi tanaman, analisis finansial, kesejahteraan.